

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membahas begitu pentingnya Manajemen pada zaman saat ini, Manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain. Definisi Mary Parker Follet ini berarti bahwa seorang manajer bertugas mengatur dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan organisasi. Ricky W. Griffin mendefinisikan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti tujuan dapat dicapai sesuai dengan perencanaan sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Menurut Henry Fayol ada 3 fungsi manajemen diantaranya :

Perencanaan (*planning*) adalah memikirkan apa yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan perusahaan secara keseluruhan dan cara terbaik untuk memenuhi tujuan itu. Manajer mengevaluasi berbagai rencana alternatif sebelum mengambil tindakan dan kemudian melihat apakah rencana yang dipilih cocok dan dapat digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Perencanaan merupakan proses terpenting dari semua fungsi manajemen karena tanpa perencanaan, fungsi-fungsi lainnya tak dapat berjalan.

Pengorganisasian (*organizing*) dilakukan dengan tujuan membagi suatu kegiatan besar menjadi kegiatan-kegiatan yang lebih kecil. Pengorganisasian

mempermudah manajer dalam melakukan pengawasan dan menentukan orang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas yang telah dibagi-bagi tersebut. Pengorganisasian dapat dilakukan dengan cara menentukan tugas apa yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakannya, bagaimana tugas-tugas tersebut dikelompokkan, siapa yang bertanggung jawab atas tugas tersebut, dan pada tingkatan mana keputusan harus diambil. Pengarahan (*directing*) adalah suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha.

Apabila dikaitkan dengan perusahaan maka perusahaan pada umumnya menerapkan prinsip-prinsip manajemen seperti *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, *Controlling* yang menjadikan dasar atau acuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh sebuah perusahaan. Misalnya tujuan perusahaan dalam hal mendapatkan atau memperoleh keuntungan/laba yang maksimal. Perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang diinginkan dengan berbagai cara. Manajemen Keuangan berperan penting dalam hal pencapaian laba usaha perusahaan. Manajemen Keuangan Menurut James (2013: 2) adalah hal yang berkaitan dengan perolehan asset, pendanaan dan manajemen asset dengan didasari beberapa tujuan umum. Jadi, fungsi keputusan dalam manajemen keuangan dapat dibagi menjadi tiga area utama : investasi, pendanaan dan manajemen asset. Investasi ini dilakukan agar perusahaan memperoleh keuntungan dan pendanaan bagaimana perusahaan mengeluarkan biaya seminimal mungkin dan manajemen asset berupa pengelolaan asset yang dimiliki perusahaan yang dikelola secara efisien yang semata-mata perusahaan menginginkan

terbentuknya laba. Tujuan didirikannya sebuah perusahaan ialah untuk memperoleh Laba karena manfaat dari laba itu sendiri sangat banyak dari sudut pandang individu maupun dari sudut pandang perusahaan atau organisasi. Dengan adanya laba, maka perusahaan akan merasa lebih mudah dalam menjalankan segala aktifitas yang diperuntukkan untuk perusahaan dan berdampak pada pemilik saham misalnya dengan perusahaan memperoleh laba maka perusahaan berhak memberikan deviden dan sistem dividen ini dapat dibagikan kepada pemegang saham atau bias juga dalam bentuk laba tersebut di tahan yang tujuannya adalah agar laba tersebut dapat digunakan kembali dapat diputar kembali oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaan tersebut.

Manfaat laba itu sendiri menjadikan patokan atau tujuan bagi suatu perusahaan agar perusahaan yang didirikannya itu semakin tahun semakin berkembang, dengan perusahaan memperoleh laba diharapkan dapat membantu meningkatkan perekonomian para anggota atau karyawannya agar terciptanya kesejahteraan. selain itu apabila perusahaan memperoleh laba maka prospek perusahaan kedepannya diharapkan lebih dari apa yang didapat sebelumnya, jika perusahaan memperoleh laba maka dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik. Pihak-pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan maupun dalam penghasilan laba perusahaan ada dua yaitu pihak internal dan pihak eksternal. Pihak internal yaitu pihak manajemen untuk melakukan kegiatan pengendalian, pengordinasian, perencanaan yang lebih baik lagi kedepannya dan pemilik perusahaan dalam menilai apakah berhasil atau tidaknya manajemen dalam mencapai tujuannya yang salah satunya adalah memperoleh laba yang optimal.

Sedangkan pihak eksternal yaitu investor, kreditur, pemerintah, karyawan. Investor sangat membutuhkan informasi laporan keuangan karena dengan melihat ataupun menganalisa laporan keuangan investor dapat melihat bagus atau tidaknya kinerja perusahaan atau bank tersebut dan memutuskan apakah ingin berinvestasi ataukah tidak, kreditur membutuhkan informasi laporan keuangan karena dengan melihat laporan keuangan tersebut pihak kreditur dapat menentukan layak atau tidaknya sebuah perusahaan khususnya bank memperoleh pinjaman atau tambahan dana dan apakah perusahaan yang bersangkutan sanggup memenuhi kewajibannya atau tidak, pemerintah dapat menjadikan laba sebuah perusahaan menjadi ladang pemasukan bagi Negara yaitu dengan cara pemungutan pajak karena hasil perolehan perusahaan tersebut dan Negara berhak atas keuntungan tersebut juga agar perekonomian semakin terbantu dengan perusahaan-perusahaan yang produktif, karyawan dalam menentukan kenaikan gaji karena apabila perusahaan secara terus-menerus memperoleh keuntungan karyawanpun berhak mengetahui dan berhak menikmati hasil tersebut.

Banyak perusahaan yang menjadikan laba sebagai tujuan umum baik perusahaan yang menghasilkan barang maupun jasa. Perusahaan jasa saat ini dapat dikatakan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan perekonomian suatu Negara. Salah satunya Bank, bank dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perekonomian apabila bank tersebut dapat memberikan dampak yang baik atau dampak yang positif. Hal yang dapat dilihat untuk mengetahui bank tersebut memiliki dampak yang positif atau tidak caranya adalah dengan melihat atau menganalisa laporan keuangan Bank tersebut. laporan

keuangan ada beberapa macam seperti laporan keuangan Neraca, Laporan keuangan Laba/rugi, Laporan Keuangan perubahan Modal, dll. Dengan melihat Laporan Keuangan Laba/rugi suatu Bank kita dapat mengetahui apakah Bank tersebut mengalami Laba atau justru memperoleh Kerugian. Laba perusahaan dapat dipengaruhi oleh Pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan Beban yang dikeluarkan. Menurut Ikhsan (2009: 48) menjelaskan mengenai pada kenyataannya, ekuitas pemilik akan meningkat atau menurun setelah biaya-biaya terjadi yang sesuai terhadap pendapatan (prinsip penandingan) yang di dapat sepanjang periode operasi. Meningkatnya ekuitas pemilik jika pendapatan melebihi biaya ($p > b$); demikian juga, jika pendapatan kurang dari biaya ($p < b$), ekuitas pemilik akan menurun. Menurut Menurut kuswandi (2007:78) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.

Menurut Jusup (1997:24) Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya, maka dikatakan bahwa perusahaan memperoleh laba, dan bila terjadi sebaliknya (pendapatan lebih kecil daripada biaya) maka perusahaan menderita rugi. Pendapatan dan Beban pada Bank Syariah dan Bank Konvensional ini berbeda, peneliti lebih tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Bank Syariah yang informasinya bahwa Bank Syariah saat ini hanya memberikan Kontribusi yang rendah terhadap perekonomian suatu Negara dan Masyarakatpun belum begitu banyak yang menggunakan jasa Bank Syariah.

Menurut rivai (2011:909) pendapatan operasional memiliki pengaruh terhadap laba, apabila selisih Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional

bersifat positif maka akan menghasilkan Laba Operasional., berbeda dengan apabila selisih Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional bersifat negatif maka akan menghasilkan Rugi Operasional. Selain itu pendapatan non operasional dan beban non operasional juga dapat mempengaruhi Laba, apabila selisih antara Pendapatan non Operasional dengan Beban non Operasional bersifat positif maka akan menghasilkan Laba non Operasional sedangkan selisih antara Pendapatan non Operasional dengan Beban non Operasional bersifat negatif maka menghasilkan Rugi non Operasional. Dan Laba tahun berjalan akan tercapai apabila selisih antara seluruh pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dikurangi beban operasional dan beban non operasional bersifat positif. Dan akan menghasilkan Rugi tahun berjalan apabila selisih antara seluruh pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dikurangi beban operasional dan beban non operasional bersifat negatif.

Akuntansi Syariah dapat mengakibatkan kemajuan yang begitu baik, karena akuntansi bank syariah sedikit berbeda dengan akuntansi bank umum karena bank syariah mempunyai karakteristik tersendiri dan dapat membawa implikasi dalam akuntansi bank syariah itu sendiri. Laporan laba/rugi akuntansi umum diperoleh persamaan akuntansi atas laporan laba/rugi sebagai berikut : $\text{Laba/rugi} = \text{pendapatan} - \text{beban}$ berbeda dengan bank syariah yaitu $\text{laba/rugi} = \text{pendapatan utama-hak dana pihak ketiga atas bagi hasil DST} + \text{pendapatan operasional lainnya} - \text{jumlah beban}$ (LPFE-Usakti,2010)

PT Bank Tabungan Negara Syariah memiliki visi “ menjadi strategic business unit BTN yang sehat dan terkemuka dalam penyediaan jasa keuangan

syariah dan mengutamakan kemaslahatan bersama “ misi utamanya ialah mendukung pencapaian sasaran laba usaha BTN. Pencapaian laba ini diperoleh dari pendapatan bank dikurangi dengan beban yang dikeluarkan oleh bank tersebut dalam kurun waktu periode tertentu. Pendapatan diperoleh melalui pendapatan operasional dan pendapatan non operasional. Pendapatan operasional diantaranya margin murabahah iB, bagi hasil mudharabah iB, bagi hasil musyarakah iB, bonus wadi’ah Ib, pendapatan operasional lainnya, dan beban yang dikeluarkan melalui beban operasional dan beban non operasional. Beban operasional diantaranya beban bonus wadi’ah Ib, penyisihan penghapusan aktiva produktif, beban umum dan administrasi, beban personalia dan beban lainnya. Oleh karena itu pentingnya dalam peningkatan pendapatan dan meminimalisis biaya yang dikeluarkan agar tujuan memperoleh laba dapat tercapai. Banyak perusahaan menggunakan istilah Laba yang berbeda-beda. Ada yang mencantumkan di laporan keuangan Laba/Rugi dengan mencantumkan laba tahun berjalan, laba bersih, atau hanya laba/ rugi saja. PT Bank Tabungan Negara Syariah menggunakan atau mencantumkan Laba Tahun Berjalan yang sebenarnya sama saja tujuan perusahaan mencatat/mencantumkan istilah laba ini untuk mempermudah para pembaca laporan keuangan untuk mengetahui kinerja dari sebuah perusahaan.

Laporan keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah yang pemilik miliki sedikit berbeda mengenai hal yang disampaikan menurut para ahli. Maksudnya ialah dijelaskan semakin tingginya beban akan mengakibatkan laba yang menurun. Tetapi dalam kasus data awal yang dimiliki oleh penulis apabila

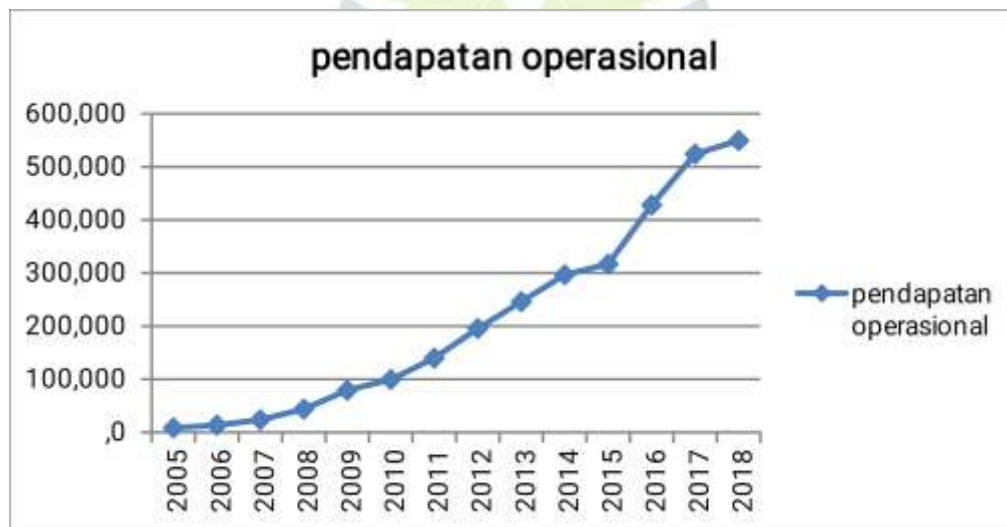
pendapatan non operasional mengalami penurunan dan beban non operasional mengalami peningkatan apabila sesuai dengan teori maka dinyatakan laba akan menurun. Namun berbeda dengan kasus ini, pendapatan menurun dan beban memingkat mempengaruhi laba yang semakin meningkat. Namun apabila dikaitkan dengan logika, prinsip ekonomi menyatakan bahwa untuk menghasilkan laba maka cara yang ditempuh ialah modal sekecil-kecilnya dan menghasilkan laba yang sebesar-besarnya, tetapi apabila berpandangan terhadap logika, dapat dikatakan apabila menginginkan laba atau keuntungan yang sebesar-besarnya maka harus diimbangi dengan beban, biaya maupun pengorbanan yang besar juga, menurut penulis laba yang semakin meningkat dapat dipengaruhi juga oleh pengeluaran beban yang semakin besar juga. Tetapi, apabila kembali lagi berlandaskan dengan teori yang dimana teori menyatakan bahwa laba diperoleh melalui selisih antara pendapatan dengan biaya. Apabila pendapatan lebih besar daripada biaya maka perusahaan akan menghasilkan keuntungan sebaliknya berbeda dengan kasus apabila pendapatan lebih rendah dibandingkan beban maka perusahaan akan mengalami kerugian. Namun, dalam hal ini tetap pendapatan akan selalu dibandingkan dengan beban, maksudnya ialah apabila posisi pendapatan jumlahnya tetap namun beban meningkat maka akan menghasilkan penurunan atau kerugian berbeda dengan apabila pendapatan meningkat dan beban meningkat namun pendapatan tetap lebih besar jumlahnya daripada beban yang dikeluarkan maka pengaruhnya akan menghasilkan laba. Akuntansi bank syariah ini sedikit berbeda dengan akuntansi bank secara umum dalam memperoleh laba ada hal yang mempengaruhi selain pendapatan dan beban yaitu

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST (Dana Syirkah Temporer) unsur ini tidak dapat dikategorikan sebagai unsur beban bagi bank (mudharib) dan disajikan setelah pendapatan utama atau pendapatan operasional sebelum pendapatan operasional lainnya.

Sesuai uraian di atas maka data yang telah diperoleh oleh peneliti dibuatkan sebuah grafik agar lebih mempermudah untuk melihat perkembangan yang diperoleh dari kegiatan usaha jasa perbankan syariah ini sesuai dengan masing-masing pos.

Grafik 1.1

Pendapatan Operasional PT BTN Syariah periode 2005-2018
(dalam jutaan rupiah)



Dari grafik 1.1 dapat dilihat bahwa Pendapatan Operasional PT BTN Syariah mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pendapatan operasional pada tahun 2005 yang diperoleh hanya Rp 4,201,000,000 dan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dimulai dari tahun 2015 yaitu sebesar Rp 315,241,000,000. Setiap tahunnya pendapatan operasional PT BTN Syariah ini selalu konsisten

mengalami peningkatan hingga 2018 ini memperoleh Pendapatan Operasional sebesar Rp 547,984,000,000. Dengan pendapatan yang diperoleh diharapkan juga pada peningkatan laba yang diperoleh.

Grafik 1.2

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST PT BTN Syariah periode 2005-2018
(dalam Jutaan Rupiah)



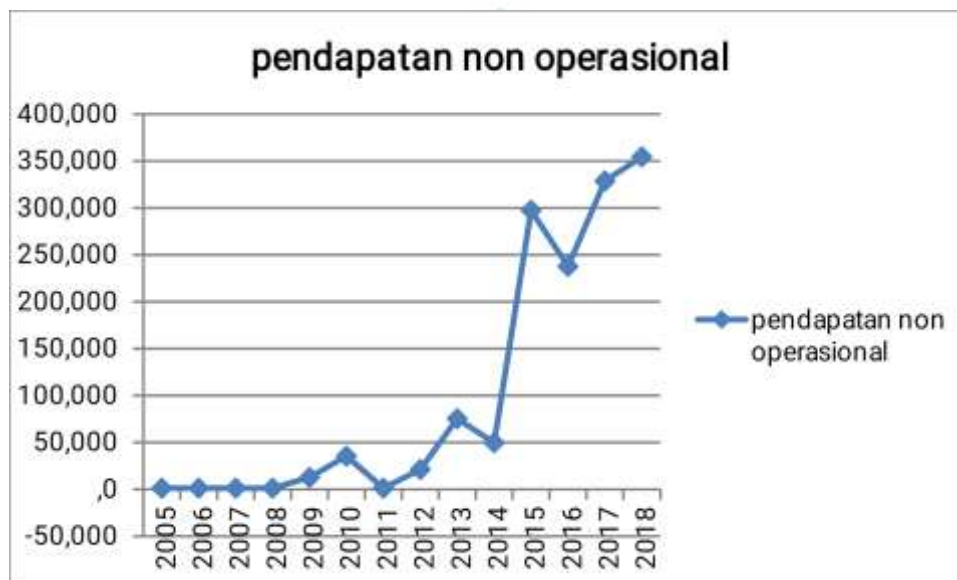
Sumber: olah data oleh peneliti

Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST (dana syirkah temporer) PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018 ini setiap tahunnya mengalami peningkatan meskipun sempat mengalami penurunan satu kali yaitu pada tahun 2012 yang dimana jumlahnya ialah sebesar Rp 66,010,000,000 yang dimana sebelumnya hak pihak ketiga atas bagi hasil ini pada tahun 2011 jumlahnya ialah Rp 68,108,000,000. Meskipun pada awal berdiri bank syariah tersebut secara 3 triwulan membagikan hak bagi hasil yang sedikit tetapi pada triwulan ke-4 PT Bank Tabungan Negara Syariah mengalami peningkatan dalam membagikan hak pihak ketiga atas Bagi Hasil DST ini . Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST ini

dimaksudkan agar investor yang telah turut ikut berkontribusi dalam meningkatkan nilai perusahaan ini mendapatkan imbalan atau hadiah sebagai balasannya yang dimana jumlahnya sesuai dengan kesepakatan yang telah disetujui bersama saat akad dilakukan.

Grafik 1.3

Pendapatan non operasional PT BTN Syariah periode 2005-2018
(dalam jutaan rupiah)



Sumber: olah data oleh peneliti

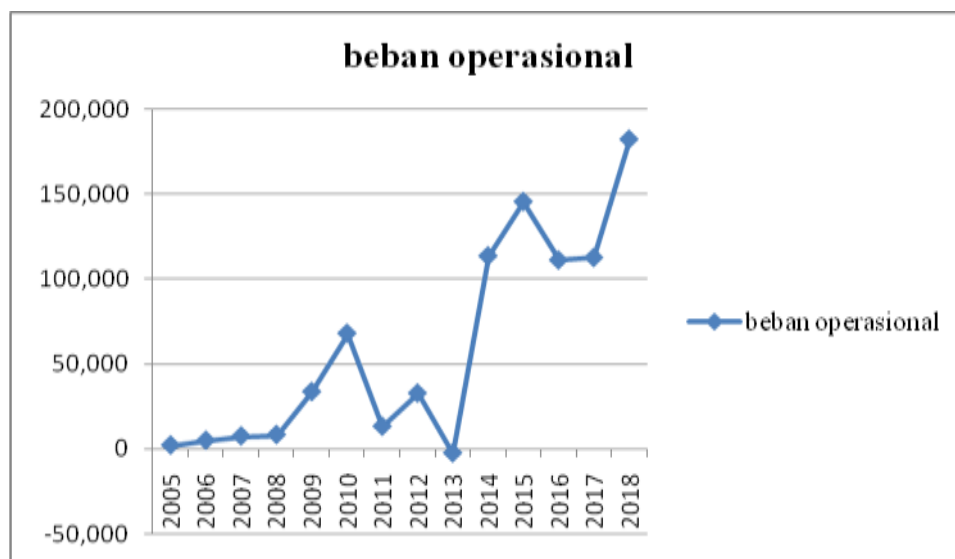
Dari grafik di atas dapat dilihat Pendapatan Non Operasional setiap tahunnya mengalami fluktuasi berbeda dengan Pendapatan Operasional yang tiap tahunnya mengalami peningkatan secara signifikan. Namun begitu Pendapatan Non Operasional ini mengalami peningkatan yang sangat tajam yaitu pada tahun 2015 sebesar Rp 295,901,000,000 berbeda dengan tahun sebelumnya hanya memperoleh sebesar Rp 49,063,000,000 Meskipun pendapatan non operasional ini tidak memberikan dampak yang begitu besar terhadap Laba dan pernah mencapai pada titik 0 tetapi pendapatan non operasional ini menghasilkan

pendapatan yang tertinggi yaitu pada tahun 2015. Dengan adanya peningkatan pendapatan non operasional ini dapat berpengaruh pada peningkatan perolehan laba.

Grafik 1.4

Beban Operasional PT BTN Syariah Periode 2005-2018

(dalam jutaan rupiah)



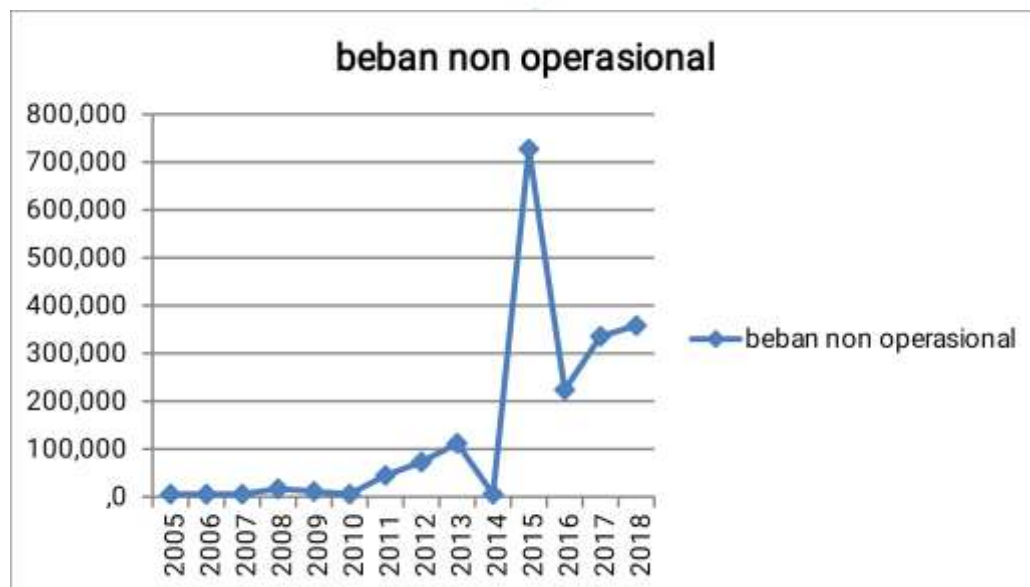
Sumber: olah data oleh peneliti

Dari grafik di atas Beban Operasional ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi selama dua kali yaitu pada tahun 2014 dan juga pada tahun 2018 dimana pada tahun 2014 beban operasional yang dikeluarkan ialah Rp 113,509,000,000 dan pada tahun 2018 sebesar Rp 182,217,000,000. Meskipun Beban Operasional ini dianggap cukup tinggi bagi pengeluaran perusahaan namun beban operasional ini dapat diimbangi dengan perolehan Pendapatan Operasional yang tinggi pula sehingga perusahaan atau Bank syariah tersebut tetap mampu menjalankan kegiatan operasionalnya dan terus berusaha untuk meminimalisir pengeluaran beban-beban yang khususnya berkaitan dengan beban

operasional berupa biaya premi, beban tenaga kerja, beban promosi, beban penyusutan, beban transaksi valas, beban bonus titipan wadiah, beban penurunan nilai surat berharga dan beban lain-lain yang berhubungan dengan keberlangsungan bank syariah atau biasa disebut beban operasional.

Grafik 1.5

Beban Non Operasional PT BTN Syariah periode 2005-2018
(dalam jutaan rupiah)



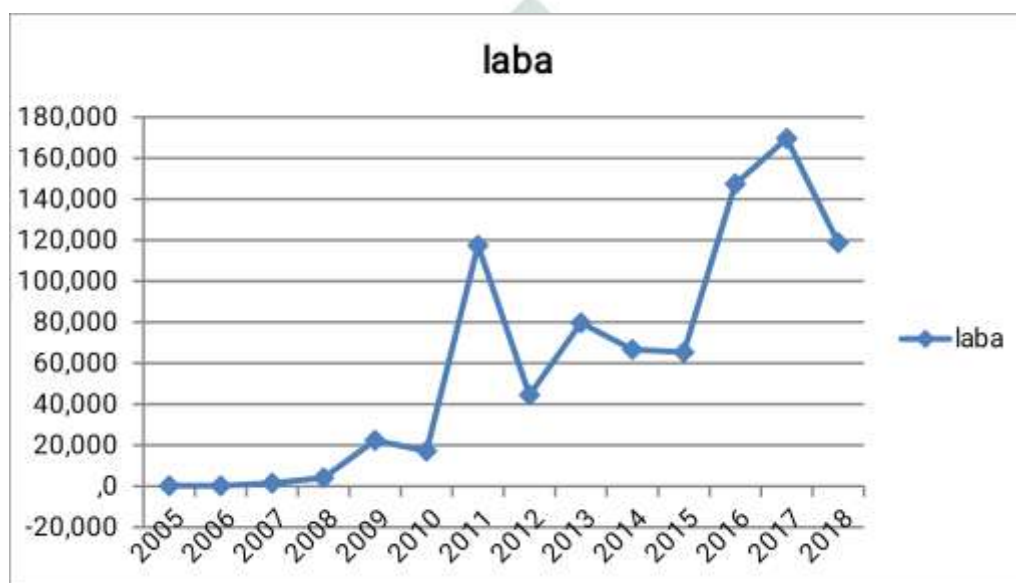
Sumber: olah data oleh peneliti

Dari grafik di atas pada awal kegiatan operasional yang dilakukan PT BTN Syariah tidak begitu banyak mengeluarkan biaya non operasional. Hanya saja, pengeluaran non operasional ini meningkat tajam pada tahun 2015 sebesar Rp 726,891,000,000 berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengeluarkan biaya non operasional sebesar Rp 3,761,000,000. Meskipun biaya non operasional tidak mengeluarkan biaya yang begitu besar setiap tahunnya namun alangkah lebih baiknya apabila beban yang dikeluarkan tidak melebihi dari pendapatan yang diperoleh Karena apabila beban yang dikeluarkan oleh perusahaan lebih

besar dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh maka perusahaan atau bank syariah tersebut akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, pentingnya bagi tim manajemen untuk memantau perkembangan laporan keuangan bank tersebut agar dapat diantisipasi agar tidak mengeluarkan biaya yang terlalu tinggi.

Grafik 1.6

Laba PT BTN Syariah periode 2005-2018
(dalam jutaan rupiah)



sumber : olah data oleh peneliti

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa laba yang diperoleh oleh PT BTN Syariah secara umum mengalami peningkatan. Namun laba yang diperoleh sempat mengalami penurunan seperti pada tahun 2011 sebesar Rp 116,551,000,000 yang tahun sebelumnya memperoleh laba Rp 15,961,000,000 , tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp 64,322,000,000 tetapi masih bisa mengatasi hal tersebut dan mampu menaikkan laba di tahun berikutnya yaitu pada tahun 2016 dengan memperoleh Laba sebesar Rp 147,235,000,000. Laba yang

diperoleh dipengaruhi oleh selisih antara pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan beban. Pendapatan yang diperoleh ialah pendapatan operasional berupa margin *Murabahah*, bagi hasil *Mudharabah*, bagi hasil *Musyarakah*, bonus *Wadi'ah*, dan pendapatan operasional lainnya dikurangi bagi hasil pihak ketiga atas bagi hasil DST sedangkan perolehan pendapatan non operasional diperoleh dari selisih kurs, keuntungan pelepasan aktiva ijarah, ataupun imbalan antar kantor. Dan beban yang dikeluarkan berupa beban operasional seperti bonus *wadi'ah*, penyisihan penghapusan aktiva produktif, beban umum & administrasi, beban personalia, dan beban lainnya. Dan juga dari beban non operasional.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada bank dan mencoba mengambil pembahasan dengan judul “Pengaruh Pendapatan dan Beban terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018 ”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Setelah membahas permasalahan di latar belakang mengenai apakah adanya pengaruh pendapatan operasional, hak pihak ketiga atas bagi hasil DST(dana syirkah temporer), pendapatan non operasional, beban operasional dan beban non operasional terhadap laba di PT Bank Tabungan Negara Syariah . adapun identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Pendapatan operasional pada PT Bank Tabungan Negara Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang dapat mempengaruhi laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah.
2. Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST PT Bank Tabungan Negara Syariah setiap tahunnya mengalami peningkatan yang diharapkan semakin banyak nasabah yang menyimpan dananya pada bank syariah tersebut.
3. Pendapatan non operasional pada PT Bank Tabungan Negara Syariah setiap tahunnya terjadi fluktuasi dan hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara Syariah.
4. Beban operasional pada PT Bank Tabungan Negara Syariah setiap tahunnya terjadi fluktuasi dan hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara Syariah.
5. Beban non operasional pada PT Bank Tabungan Negara Syariah setiap tahunnya terjadi fluktuasi dan hal tersebut dapat mempengaruhi laba yang diperoleh oleh PT Bank Tabungan Negara Syariah.
6. Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah secara umum mengalami peningkatan dan hal tersebut dapat menggambarkan keuangan PT Bank Tabungan Negara Syariah yang sehat .

2. Pembatasan masalah

Agar penelitian tidak menyimpang maka peneliti membatasi masalah sesuai variabel yang diteliti yaitu pendapatan operasional, hak pihak ketiga atas bagi hasil DST, pendapatan non operasional, beban operasional dan beban non

operasional terhadap laba di PT Bank Tabungan Negara Syariah. Pengumpulan data atau sumber diperoleh dari laporan laba/rugi per triwulan dari PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018 yang diakses dari laporan keuangan publikasi website PT Bank Tabungan Negara (www.btn.co.id)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah?
2. Apakah terdapat pengaruh Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah?
3. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah?
4. Apakah terdapat Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah?
5. Apakah terdapat pengaruh Beban Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah?
6. Apakah terdapat pengaruh Pendapatan Operasional, Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST , Pendapatan Non Operasional, Beban Operasional, Beban Non Operasional secara Simultan terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian tersebut ialah sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pendapatan operasional terhadap laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah .
2. Untuk menguji pengaruh Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah.
3. Untuk menguji pengaruh pendapatan non operasional terhadap laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah .
4. Untuk menguji pengaruh beban operasional terhadap laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah .
5. Untuk menguji pengaruh beban non operasional terhadap laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah .
6. Untuk menguji pengaruh pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan beban non operasional terhadap laba pada PT Bank Tabungan Negara syariah .

Kegunaan dari penelitian ini mencakup 2 hal yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa dijadikan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam pengetahuan mengenai hal-hal apa saja yang terdapat pada laporan laba/rugi bank syariah dan membuktikan teori mengenai pengaruh dari pendapatan yang khususnya

pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dengan beban operasional maupun beban non operasional terhadap laba.

2. Kegunaan praktis

- a. Bagi pihak bank BTN syariah jika dilihat dari laporan laba/rugi begitu besar perjuangan yang dilakukan dalam melakukan operasional bank syariah ini karena dapat dilihat bahwa pertama pendirian bank syariah ini mengalami kerugian tetapi dengan begitu dapat membenahi hal-hal apa saja yang harus diperbaiki, alangkah lebih baiknya memaksimalkan pendapatan operasional maupun pendapatan non operasional dan meminimalisir biaya-biaya yang dikeluarkan baik beban operasional maupun beban non operasional agar terciptanya laba yang optimal.
- b. Bagi lingkungan akademisi diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional, biaya non operasional dan laba.
- c. Bagi peneliti yang akan datang diharapkan bisa menjadi sumber atau informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan permasalahan diatas.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memiliki peranan penting dalam menyusun penelitian yang akan penulis kerjakan. Karena dengan adanya penelitian terdahulu penulis

dapat menjadikan hal tersebut sebagai bahan perbandingan dan kajian yang diperoleh dari hasil penelitian terdahulu dan untuk mengetahui apakah penelitian tersebut mendukung atau sama halnya dengan penelitian yang akan penulis kerjakan atau apakah penelitain terdahulu tersebut mendukung sebuah teori atau tidak.

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
Annugrah, Zulfi	Pendapatan usaha (x1), beban operasional (x2)	Laba bersih (y)	Pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, nilai t hitung untuk variabel pendapatan usaha sebesar 2,821 dengan nilai signifikansi sebesar 0,014 karena $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($2,821 > 2,1607$), beban operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih variabel beban operasional sebesar -0,789 dengan nilai signifikansi sebesar 0,444 karena $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ ($0,789 < 2,16037$), simultan pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih berpengaruh signifikan dengan diperoleh nilai F hitung sebesar 4,020 dengan nilai signifikansi

			sebesar 0,044 karena $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,020 > 3,81$).
--	--	--	---

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
Zakiyyah Zahra rahmayasa	Pendapatan (x1), beban (x2)	Laba bersih (y)	Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih dimana besarnya pengaruh Jumlah Pendapatan sebesar 1,091 Laba Bersih, korelasi 0,978 (sangat kuat), koefisien determinasi 0,957 atau 95,7% serta signifikansi $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $21,585 \geq 2,228$, Beban terhadap Laba Bersih terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap Laba Bersih, Beban sebesar 1,046 terhadap Laba Bersih, korelasi 0,786(kuat), serta koefisien determinasi 0,619 atau 61,9% dengan signifikansi $t_{hitung} 5,053 \geq t_{tabel} 2,228$, Jumlah

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			<p>Pendapatan dan Jumlah Beban terhadap Laba Bersih terbukti berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih dimana besarnya pengaruh Jumlah Pendapatan dan Jumlah Beban Laba Bersih sebesar 1,523 dan -0,577 terhadap Laba Bersih, korelasi 0,997 (sangat kuat), serta koefisien determinasi 0,995 atau 99,5% dengan signifikansi $F_{hitung} 4574,916 \geq F_{tabel} 4,2565$</p>
Efilia, Meiza	Pendapatan usaha (x1), beban operasional (x2)	Laba bersih (y)	<p>Pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ($2,664 > 2,026$) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $-t_{hit} < -t_{tab}$ ($-0,193 > -2,026$). Secara</p>

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih $F_{hit} > F_{tab}$ ($5,170 > 3,252$).
Apriana, ghea	Distribusi bagi hasil (x_1), beban operasional (x_2)	Laba (y)	Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa jumlah distribusi bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 28,8% terhadap laba perusahaan. Jumlah beban operasional secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan dengan memberikan kontribusi sebesar 17,9% terhadap laba perusahaan. Jika mengacu kepada tingkat koefisien determinasi atau besarnya kontribusi apabila ditentukan dengan nilai tingkat signifikasinya

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			<p>5%. Maka hasil menunjukkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan. Jumlah distribusi bagi hasil dan jumlah beban operasional memberikan kontribusi terhadap laba perusahaan sebesar 45,9%, sedangkan sisanya 54,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Artinya jumlah distribusi bagi hasil dan jumlah beban operasional secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laba perusahaan PT. Bank Sinarmas Syari'ah</p>
Harapenta, ricky	Pendapatan non operasional (x1)	Laba (y)	<p>Hasil regresi linear sederhana menunjukkan bahwa Pendapatan Non Operasional memiliki pengaruh negative terhadap jumlah laba yang diperoleh PT</p>

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			Bank Mestika Dharma Tbk. Hasil korelasi sederhana menunjukkan bahwa Pendapatan Non Operasional memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa 7,67% laba yang diperoleh PT Bank Mestika Dharma Tbk dipengaruhi oleh Pendapatan Non Operasional dan sisanya sebesar 92,33%
susanti, Ana Lalili	Pendapatan operasional (x1), pendapatan non operasional (x2), beban operasional	Laba (y)	Dari hasil analisis menyatakan bahwa, (1) pendapatan operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (2) pendapatan non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (3) biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba, (4) biaya non operasional berpengaruh

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
	(x3), beban non operasional (x4)		negatif dan signifikan terhadap laba, (5) pendapatan operasional, pendapatan non operasional, biaya operasional, dan biaya non operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba.
Jannah, miftakhul	Penyaluran kredit usaha mikro kecil menengah (x1), pendapatan non operasional (x2)	Laba Operasional (y)	(1) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan penyaluran kredit UMKM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap pendapatan operasional PT. BPR Sukadana Surakarta. (2) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan penyaluran kredit UMKM secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta. (3) Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan pendapatan operasional secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			Sukadana Surakarta. (4) Hasil uji regresi linear berganda menunjukkan penyaluran kredit UMKM dan pendapatan operasional secara simultan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap laba operasional PT. BPR Sukadana Surakarta.
Lubis, Annisa Khairani	Dana pihak ketiga (x1), pembiayaan (x2), modal (x3)	Laba (y)	Hasil uji t untuk dana pihak ketiga dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($1,863 > 1,693$), pembiayaan dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($1,841 > 1,693$) dan modal dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $t - \text{hitung} > t - \text{tabel}$ ($1,724 > 1,693$). Sedangkan hasil uji F dibuktikan dengan tingkat signifikan pada $\alpha = 0,05$ dengan $f - \text{hitung} > f - \text{tabel}$ ($11,538 > 2,90$). Sehingga variabel dana pihak ketiga, pembiayaan dan modal yang mengalami kenaikan

Nama peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen	Keterangan
			akan meningkatkan laba PT BNI Syariah.

F. Kerangka Pemikiran

Sesuai dengan pertanyaan penelitian yang tercantum pada rumusan masalah mengenai pendapatan dan beban dan sesuai pula dengan teori yang di kemukakan oleh Ikhsan (2009: 48) menjelaskan mengenai pada kenyataannya, ekuitas pemilik akan meningkat atau menurun setelah biaya-biaya terjadi yang sesuai terhadap pendapatan (prinsip penandingan) yang di dapat sepanjang periode operasi. Meningkatnya ekuitas pemilik jika pendapatan melebihi biaya ($p > b$); demikian juga, jika pendapatan kurang dari biaya ($p < b$), ekuitas pemilik akan menurun. Dan menurut Menurut kuswandi (2007:78) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.

Menurut rivai (2011:909) pendapatan operasional memiliki pengaruh terhadap laba, apabila selisih Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional bersifat positif maka akan menghasilkan Laba Operasional., berbeda dengan apabila selisih Pendapatan Operasional dengan Beban Operasional bersifat negatif maka akan menghasilkan Rugi Operasional. Selain itu pendapatan non operasional dan beban non operasional juga dapat mempengaruhi Laba, apabila selisih antara Pendapatan non Operasional dengan Beban non Operasional bersifat positif maka akan menghasilkan Laba non Operasional sedangkan selisih antara

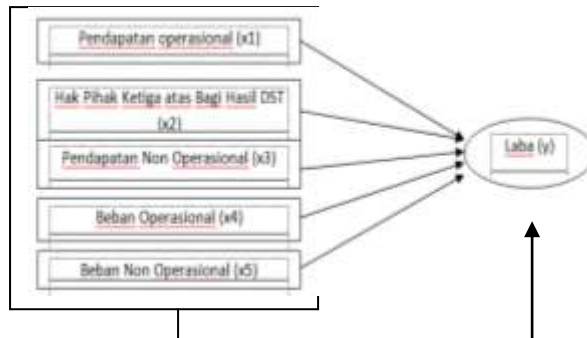
Pendapatan non Operasional dengan Beban non Operasional bersifat negatif maka menghasilkan Rugi non Operasional. Dan Laba tahun berjalan akan tercapai apabila selisih antara seluruh pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dikurangi beban operasional dan beban non operasional bersifat positif. Dan akan menghasilkan Rugi tahun berjalan apabila selisih antara seluruh pendapatan operasional dan pendapatan non operasional dikurangi beban operasional dan beban non operasional bersifat negatif.

Dan laba atau rugi dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba/rugi} = (\text{pendapatan utama} - \text{hak pihak ketiga atas bagi hasil DST}) + \text{pendapatan operasional lainnya} - \text{jumlah beban} \quad . \quad (\text{LPFE-Usakti,2010})$$

Menurut Sofyan (76:2010) unsur yang mempengaruhi laba ialah pendapatan operasi utama, hak pihak ketiga atas bagi hasil, pendapatan operasi lainnya dan beban-beban.

Jadi, pada intinya membahas mengenai laba akan tercapai apabila pendapatan yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan biaya yang dikeluarkan. Jadi, apabila pendapatan melebihi biaya maka perusahaan/ bank tersebut akan mengalami keuntungan/ laba. Sebaliknya, apabila beban atau biaya yang dikeluarkan melebihi dari pendapatan yang diperoleh maka perusahaan/bank akan mengalami kerugian. Hubungan antara pendapatan operasional, pendapatan non operasional, beban operasional dan beban non operasional terhadap laba dapat digambarkan dalam kerangka seperti berikut:



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

G. Hipotesis

Berdasarkan Kerangka Pemikiran yang telah dijabarkan maka hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ho : Tidak terdapat pengaruh Pendapatan operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

Ha: Terdapat pengaruh Pendapatan Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

2. Ho : Tidak terdapat pengaruh Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Periode 2005-2018

Ha: Terdapat pengaruh Hak Pihak Ketiga atas Bagi Hasil DST terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah Periode 2005-2018

3. Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

Ha: Terdapat Pengaruh Pendapatan Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

4. Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Beban Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

Ha: Terdapat Pengaruh Beban operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

5. Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Beban non operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

Ha: Terdapat Pengaruh Beban non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

6. Ho: Tidak Terdapat Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Operasional, Beban Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.

Ha: Terdapat Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasional, Beban Operasional, Beban Non Operasional terhadap Laba pada PT Bank Tabungan Negara Syariah periode 2005-2018.